

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji asuhan gizi terstandar pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa reguler di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian : penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang
2. Waktu penelitian : penelitian akan dilakukan pada bulan april sampai dengan mei 2025

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah sebagian dari objek yang diteliti dan berfungsi sebagai sumber data yang mewakili keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *metode purposive sampling*, dimana sampel yang diambil maksimal 5 pasien dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Pasien penyakit ginjal kronis rawat inap yang menjalani hemodialisa reguler yang tercatat di register/ rekam medik RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang
- b. Pasien penyakit ginjal kronis rawat inap yang menjalani hemodialisa reguler yang mampu berdiri untuk diukur tinggi badan dan menimbang berat badan. Jika pasien tidak bisa berdiri maka bisa dilakukan pengukuran dengan meggunakn alat ukur LILA dan pita ukur atau meteran

- c. Pasien penyakit ginjal kronis rawat inap yang menjalani hemodialisa reguler yang komunikatif dan bersedia menjadi responden

D. Instrumen dan Alat Penelitian

- a. Instrument penelitian data dalam penelitian ini meliputi :
 - 1. Formulir Food recall 24 jam
 - 2. Formulir FFQ
 - 3. Formulir *Nutrition Care Proses* (NCP)
- b. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :
 - 1. Timbangan digital bahan makanan dengan kapasitas 10 kg dengan ketelitian 0,1 kg.
 - 2. Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg
 - 3. Microtoice untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,01 cm
 - 4. Program CD menu untuk menghitung asupan makan pasien

E. Cara Pengumpulan Data/ Prosedur Kerja

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara sistematis yaitu :

1. Sumber data

- a. Data primer :

Data yang dikumpulkan meliputi :

- 1. Data Antropometri diambil dengan menggunakan pengukuran tinggi badan dengan mengukur tinggi badan menggunakan microtoice dan berat badan menggunakan timbangan digital. Jika pasien dengan oedema maka hitung berat badan oedema

2. Data asupan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan *form food recall* 24 jam pada saat assessment
3. Pola makan pasien diambil dengan *form FFQ*.
4. Data timbangan sisa makanan pasien sesudah dan sebelum makan
5. Data nutrition care proses (NCP) yang dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi dengan form NCP

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan meliputi data identitas pasien dan data hasil laboratorium diambil dari buku rekam medis/ buku status pasien.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan Tanya jawab dan tatap muka secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer yang lebih akurat.

b. Penyebaran dan Pengisian formulir

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan daftar berisikan pertanyaan kepada responden untuk dapat diisi dengan benar. Teknik ini juga dilakukan untuk memperoleh data primer.

c. Antropometri

Antropometri dalam penelitian dilakukan dengan mengukur tinggi badan dan berat badan untuk dapat menentukan status gizi responden

F. Cara pengolahan, analisis dan penyajian data

Data jumlah asupan makanan dikumpulkan dengan menggunakan form recall 24 jam, diolah dan dianalisis menggunakan program CD menu sedangkan kadar hemoglobin, ureum dan kreatinin dikumpulkan dari data laboratorium. Data pengkajian riwayat penyakit, pola makan dan keluhan utama pasien dikumpulkan dengan cara wawancara. Data antropometri tinggi badan diambil dengan menggunakan microtoice dan berat badan menggunakan timbangan digital.

G. Etika Penelitian

Proposal penelitian yang melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan persetujuan etis sebelum penelitian dapat dilakukan. Penelitian ini diawali dengan penerapan berbagai prosedur terkait etika penelitian, antara lain:

1. Keuntungan (*Beneficence*)

Prinsipnya untuk memberikan manfaat kepada orang lain, agar responden tertarik dengan hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum mengisi kuesioner peneliti akan menjelaskan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan penelitian. Prinsip etik beneficence:

- a. Risiko penelitian harus wajar (reasonable) sebanding dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan tetap menjaga kesejahteraan subjek penelitiannya.
- d. Asas *do no harm* (*non maleficent*-tidak merugikan) berlaku terhadap segala perbuatan yang dengan sengaja menimbulkan kerugian bagi subjek penelitian.

2. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan etis terutama mengacu pada keadilan distributif, yang mempertimbangkan usia, distribusi gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etis. Serta menyeimbangkan beban dan manfaat yang diderita subjek karena berpartisipasi dalam penelitian (keadilan).

3. Menghormati (*Respect for persons*)

Penelitian dilakukan dengan tetap menghargai responden saat proses wawancara maupun pengisian kuesioner.